

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

##### **5.1.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima maka, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pendapatan bukan hanya menjadi panduan finansial, tetapi juga alat perencanaan yang membantu dalam pengambilan keputusan bisnis Dengan memiliki visibilitas yang jelas terhadap proyeksi pendapatan, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih informasional, termasuk dalam pengelolaan risiko dan alokasi sumber daya yang optimal. Sehingga rencana pendapatan menjadi instrumen yang sangat penting dalam manajemen keuangan pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Dengan pendekatan yang matang, mereka dapat menjaga stabilitas finansial, mengoptimalkan pendapatan, dan mencapai tujuan bisnis mereka secara lebih efektif berada di 100% yaitu sangat baik.
2. Pembuatan daftar kebutuhan membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan yang krusial. Dengan merinci kebutuhan operasional bisnis, seperti persediaan ikan, peralatan penyimpanan, dan

kebutuhan sehari-hari, mereka dapat mengalokasikan sumber daya finansial dengan lebih efisien. Daftar kebutuhan berperan penting dalam pengelolaan anggaran rumah tangga dan bisnis. Dengan memiliki daftar kebutuhan yang jelas, pelaku usaha dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih terarah, menghindari pemborosan, dan memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak pembuatan daftar kebutuhan berada dibawah 100% yaitu 41,66% kurang baik.

3. Dengan mengutamakan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, pelaku usaha dapat menciptakan keseimbangan yang sehat antara kebutuhan bisnis dan rumah tangga. Ini melibatkan penilaian yang cermat terhadap prioritas yang saling bersaing, sehingga keputusan yang diambil dapat memberikan dampak positif pada kedua aspek kehidupan skala prioritas berada di bawah 100% yaitu 58,33% baik.
4. Pencatatan keuangan membuktikan peran sentralnya dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Terlepas dari tugas administratifnya, pencatatan keuangan menjadi landasan kritis untuk melacak transaksi, memonitor aliran dana, dan membentuk dasar pengambilan keputusan yang strategis. Dengan catatan keuangan yang rapi, pelaku usaha dapat mengevaluasi kesehatan finansial bisnis, mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Persiapan laporan keuangan yang akurat, yang dimungkinkan oleh pencatatan yang baik, menjadi instrumen penting untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan memberikan informasi berharga kepada pihak berkepentingan. Secara

keseluruhan, praktik pencatatan keuangan bukan hanya merupakan tugas rutin, melainkan fondasi yang memungkinkan pelaku usaha mencapai keberlanjutan finansial, meraih kontrol yang lebih baik, dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis mereka pencatatan keuangan berada di bawah 100% yaitu 50% cukup baik.

5. Menjaga rasio hutang tetap sehat adalah langkah penting dalam mengelola keuangan pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Selain melindungi bisnis dari risiko keuangan yang berlebihan, strategi ini membantu bisnis untuk tetap kuat di tengah perubahan ekonomi. Pemantauan rutin terhadap rasio hutang juga penting agar bisnis dapat berjalan sesuai kemampuannya. Rasio hutang yang baik tidak hanya membuat bisnis lebih terpercaya bagi pihak luar, tapi juga membuka peluang untuk mendapatkan pinjaman yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan. Dengan perhatian dan manajemen yang baik terhadap rasio hutang, pelaku usaha dapat membangun dasar finansial yang stabil, mendukung pertumbuhan bisnis ikan mikro di kecamatan Kelapa Lima, menjaga rasio hutang tetap sehat berada di 100% yaitu sangat baik.
6. Menggunakan cara menabung untuk investasi adalah langkah cerdas bagi pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan secara teratur, mereka dapat membangun dana investasi untuk masa depan bisnis. Meskipun mungkin terasa kecil pada awalnya, kebiasaan tabungan ini dapat tumbuh menjadi modal yang signifikan. Ini memberikan keamanan finansial dan memberi peluang untuk

menghadapi tantangan atau peluang bisnis yang mungkin muncul di masa mendatang. Dengan cara yang sederhana, cara tabung investasi menjadi pondasi yang kuat untuk mencapai tujuan keuangan dan mengembangkan bisnis pedagang ikan skala mikro, cara tabung investasi berada di bawah 100% yaitu 58% cukup baik.

7. Menjalani gaya hidup hemat adalah langkah bijaksana bagi pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Dengan mempraktikkan pengeluaran yang efisien dan memprioritaskan kebutuhan esensial, mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Hidup hemat mencakup kesadaran terhadap setiap pengeluaran, mencari cara untuk menghemat, dan membuat keputusan finansial yang cerdas. Dengan hidup hemat, pelaku usaha dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan risiko keuangan, dan membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan bisnis ikan mikro di kecamatan Kelapa Lima, cara hidup hemat berada di 100% yaitu sangat baik.
8. Berkomitmen untuk membatasi hutang merupakan langkah yang sangat penting bagi pelaku usaha pedagang ikan skala mikro di kecamatan Kelapa Lima. Dengan menetapkan batasan yang jelas terhadap jumlah utang yang diambil, mereka dapat menghindari beban finansial yang berlebihan dan meminimalkan risiko keuangan. Komitmen ini mencakup pertimbangan yang matang sebelum mengambil utang, memastikan bahwa pinjaman hanya digunakan untuk kebutuhan yang mendesak atau investasi yang dapat memberikan pengembalian yang positif. Dengan berkomitmen membatasi

hutang, pelaku usaha dapat menciptakan kestabilan finansial yang lebih baik, menjaga keseimbangan antara pendapatan dan kewajiban, dan memperkuat dasar keuangan bisnis ikan mikro mereka, komitmen membatasi hutang berada di bawah 100% yaitu 66,66% baik.

9. Sikap cermat dalam berbelanja pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga 7 rumah tangga sudah melakukan sikap cermat dalam berbelanja dengan baik dimana menggunakan diskon, memprioritaskan kebutuhan usaha dan menghindari mengikuti tren. dimana rata-rata sikap cermat dalam berbelanja berada dibawah 100% yaitu, 58,33% cukup baik
10. Mencari penghasilan tambahan pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga 2 rumah tangga sudah melaksanakan mencari penghasilan tambahan dan 10 tidak mencari penghasilan tambahan bagaimana dengan berdagang ikan saja kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan baik. dimana rata-rata mencari penghasilan tambahan berada di bawah 100% yaitu 16,66%. Kurang baik.

### **5.2.2. Implikasi Terapan**

Dilihat dari hasil pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha dari kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya para pedagang membuat perencanaan keuangannya dengan baik dan mengelolan keuangannya dengan baik agar dikemudian hari para pedagangan

dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta memisahkan yang mana keuangan untuk usaha atau modal dan yang mana keuangan pribadi agar dapat membangun usaha yang lebih maju lagi.